

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan

Dhianti Mei Rahmawantari

Departemen Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

* email korespondensi: dhianti@unkris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Company Performance in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2019-2022 period. The data used in this research is quantitative data. The sampling technique using purposive sampling obtained a total sample of 48 data. The results of the study show that Corporate Social Responsibility (CSR) influences company performance. Good Corporate Governance (GCG) has no effect on company performance. Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) have an influence on company performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Good Corporate Governance (GCG); and Company Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2022. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapat jumlah sampel sebanyak 48 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR); Good Corporate Governance (GCG); dan Kinerja Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang mengalami pertumbuhan industri cukup signifikan. Hal itu ditandai dengan tingginya jumlah pertumbuhan perusahaan di Indonesia seperti perusahaan manufaktur maupun jasa. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Keberhasilan

perusahaan dalam mencapai tujuan dapat dinilai dari kinerja perusahaan yang sekaligus dipakai sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Dengan kondisi tersebut banyak perusahaan yang memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya.

Kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif yakni, keuangan, pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Kinerja perusahaan

digunakan sebagai tolak ukur keputusan investasi perusahaan, yang digunakan investor berdasarkan keunggulan perusahaan yang telah diperingkat (Efendi, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi salah satu pengukuran kinerja perusahaan yaitu menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menginvestasikan semua asetnya dalam aktivitas operasi perusahaan, yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan asetnya (Lastanti and Salim, 2018). Dalam hal ini *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Kinerja perusahaan sangat penting dan berdampak pada kemajuan perusahaan karena semua tindakan yang dilakukan akan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan bantuan hasil penilaian, perusahaan dapat menggunakan hasil tersebut sebagai panduan untuk upaya perbaikan di masa depan dan dapat mengantisipasi kegagalan di masa depan yang dapat merugikan bisnis. Dengan mengoptimalkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham maka kinerja perusahaan dapat meningkat. Oleh sebab itu untuk meningkatkannya membutuhkan informasi tambahan akurat yang bisa menarik minat investor, memberikan kesan yang positif bagi pihak eksternal salah satunya terkait informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan disebut *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial

perusahaan kepada seluruh *stakeholder*, yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, dan lingkungan termasuk aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Rahman, 2019). Pentingnya dilakukannya CSR makin disadari oleh berbagai perusahaan karena merupakan salah satu kunci dalam bisnis. Dengan adanya penerapan CSR oleh perusahaan dalam laporan keuangan akan memberikan nilai lebih pada perusahaan. Perusahaan tentunya diharapkan dapat memberikan peningkatan Kinerja Perusahaan setiap periode. Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih luas mengisyaratkan bahwa mereka telah mengeluarkan beberapa dana yang digunakan untuk mengatasi masalah lingkungan. Program CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila, program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar baik kepada perusahaan itu sendiri maupun para *stakeholder* yang terkait. Program CSR yang berkelanjutan diharapkan akan dapat membentuk atau menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Perusahaan yang mempraktikkan CSR memiliki lebih banyak keuntungan, seperti minat investor yang meningkat, biaya modal yang lebih rendah, reputasi yang positif, dan kinerja keuangan yang lebih baik. (Rahmawardani and Muslichah, 2020). Hubungan perusahaan dengan masyarakat luas menuntut pelaksanaan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) dengan cara menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Ketika *Corporate Social Responsibility* (CSR) diterapkan, *Good Corporate Governance* (GCG) akan memadai, karena dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan bisnis dapat memberikan keyakinan kepada stakeholders bahwa perusahaan telah menerapkan GCG. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, investor tentunya akan memberikan respon baik kepada perusahaan berupa tindakan yang bertujuan untuk menaikkan harga saham (Yeney Widya Prihatiningtias, 2014).

Menurut penelitian (Rahmawardani and Muslichah, 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif CSR terhadap kinerja perusahaan, CSR negatif dan signifikan pada keuntungan manajemen, keuntungan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Keuntungan manajemen tidak dapat menyampaikan dampak CSR terhadap kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Winnie Eveline Parengkuan, 2017) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian menyatakan bahwa respon suatu masyarakat pada tanggung jawab sosial juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena masyarakat mempercayai perusahaan dimana respon masyarakat yang baik atau buruk menunjukkan keberhasilan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip dasar dari proses

dan mekanisme perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis. Penerapan prinsip yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi investor dan pemegang saham (Bei, 2020). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan cara meningkatkan nilai pemegang saham mengakomodasikan berbagai pihak yang terkait dalam perusahaan (stakeholders), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, pemerintah, masyarakat, dan lainnya. Perusahaan yakin bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bentuk lain penegak etika bisnis dan etika dalam bekerja yang menjadi komitmen. Pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi perusahaan, dengan latar belakang persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) harus diarahkan agar pengelolaan perusahaan menjadi efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Institusional.

Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi Kepemilikan Institusional sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengawasan, karena memfasilitasi pengawasan yang besar. Kemakmuran pemegang saham tidak diragukan lagi akan terjaminnya pengawasan tersebut, dan besarnya modal yang ditanamkan di pasar modal telah menekan efek kepemilikan institusional sebagai agen pengawas. Mekanisme Tata kelola perusahaan dan Tanggung jawab suatu perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian (Lastanti and Salim, 2018); (Desy Fitriani and Wahyu Hapsari, 2015) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Allan, Sondakh and Gamaliel, 2020) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, CSR tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian (Adnyani, Endiana and Arizona, 2020) menyatakan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022). Berdasarkan uraian tersebut maka masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan?

METODE

Objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu

perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2022. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peneliti mengambil data sekunder melalui website www.idx.co.id.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan suatu metode penelitian kuantitatif yang mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, 2 diantaranya merupakan variable independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Intitusional, dan 1 variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan dengan proksi ROA. Hal tersebut disajikan dalam tabel operasionalisasi variable penelitian berikut ini:

Table 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Formula	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₁)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
2.	<i>Good Corporate Governance</i> diprosikan Kepemilikan Intitusional (X ₂)	KI = $\frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio
3.	Kinerja Perusahaan (Y)	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber: diolah oleh penulis

Populasi pada penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 -2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 30 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik

purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Berikut kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia industri Makanan dan Minuman Tahun 2019 - 2022.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada periode 2019 - 2022.
3. Perusahaan makanan dan minuman menerbitkan laporan tahunan periode 2019 - 2022.

Kriteria populasi telah memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 12 perusahaan, selama 4 kali publikasi laporan keuangan tahun 2019-2022 secara berturut-turut sehingga jumlah data pengamatan sebanyak 48 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperoleh nilai *minimum* sebesar 0,02 diperoleh Tri Banyan Tirta Tbk 2019, sementara nilai *maximumnya* sebesar 0,22 diperoleh Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2022 dengan rata-rata (*mean*) 0,1467 dan standar deviasi sebesar 0,05498

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang menggunakan proksi Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 0,24 diperoleh Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2021 serta nilai *maximumnya* sebesar 0,96 diperoleh Sekar Bumi Tbk tahun 2019, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7083 dan nilai standar deviasi sebesar 0,18686 atau 18,68%.

Variabel Kinerja Perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,06 atau 6% diperoleh Tri Banyan Tirta Tbk

tahun 2020, dan nilai *maximum* sebesar 0,22 yang diperoleh Delta Djakarta Tbk tahun 2021 dengan rata-rata (*mean*) 0,0815 dan standar deviasi 0,06748

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

Sumber: diolah oleh penulis

Penjelasan dari tabel di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,090. Hasil tersebut disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

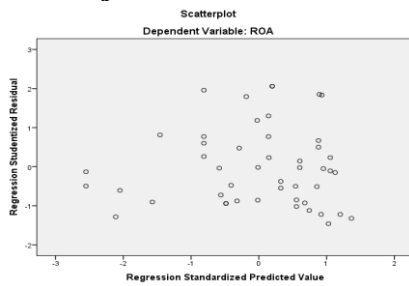
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinierity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 CSR	,995	1,005
KI	,995	1,005

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 terdapat setiap variabel independen menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya dalam regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot
 Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan gambar 1. grafik diatas menunjukkan titik-titik yang menyebar acak dan tidak membentuk pola serta terdapat diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, disimpulkan model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	,655
a. Predictors: (Constant), KI, CSR	
b. Dependent Variabel: ROA	

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan pengujian autokolerasi pada table 4, skor *Durbin-Watson* adalah 0,655. Jika angka *Durbin-Watson* antara -2 dan 2, tidak terdapat suatu autokorelasi dalam kriteria. Hasil menunjukkan $-2 < 0,665 < 2$, sehingga tidak terdapat suatu autokorelasi

Pembahasan

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a			
Model			
	t	Sig.	
1	(Constant)	-,797	,429
	CSR	3,593	,001
	KI	,880	,383
a. Dependent Variabel: ROA			

Sumber: diolah oleh penulis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik parsial pada Tabel 5 di atas, nilai signifikansi variabel independen *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,001 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$), dengan nilai t-tabel $3,593 > 1,67943$ ($n-k = 48-3 = 45$). Dari t-tabel disimpulkan bahwa pada penelitian ini **H1 diterima**. *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* memberikan suatu manfaat positif bagi suatu perusahaan dengan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk perusahaan dan dengan demikian citra publik perusahaan baik di masyarakat (Kadek and Rosiliana, 2014). Semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin banyak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan. Sehingga hipotesis pertama diterima bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik parsial pada Tabel 5 di atas, nilai signifikansi variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Institusional sebesar 0,383 atau lebih besar dari $= 0,05$ ($0,383 > 0,05$) dan nilai statistik t-hitung lebih kecil dari t-tabel $0,880 < 1,67943$ ($n-k = 48-3 = 5$, dilihat t-tabel) dapat disimpulkan hasil yang diperoleh penelitian ini adalah **H2 ditolak**. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh pada hasil kinerja perusahaan.

Table 6. Uji F

VA ^a		
el		
ession		

pendent Variabel: ROA

redictors: (Constant), KI, CSR

Sumber: diolah oleh penulis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik simultan pada Tabel 6 di atas, diketahui F-hitung sebesar 7,100. Dalam hal ini Nilai Fhitung lebih besar dari pada Ftabel atau $7.100 > 4.06$ dengan nilai signifikan sebesar 0,02. Nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh pada uji ini adalah **H3 diterima**. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah

mekanisme di mana organisasi mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan dan sosialnya sebagai akibat dari dampak operasionalnya. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan bukan hanya entitas yang bekerja untuk dirinya sendiri, tetapi perusahaan harus memberikan manfaat pada pemilik saham atau kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan juga pihak lain. Dan keberadaan perusahaan dipengaruhi oleh dukungan yang diterimanya dari pihak yang mempunyai kepentingan (Yunus, 2014).

KESIMPULAN

Analisis dan pengujian data dalam penelitian berdasarkan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 - 2022 dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Adapun saran terkait penelitian ini adalah bagi peneliti kedepannya diharapkan menambah periode tahun penelitian agar data sampel yang diperoleh lebih banyak dan menghasilkan penelitian yang baik dengan menambah variabel-variabel selain Kepemilikan Institusional, elemen lain dari *Good Corporate Governance* (GCG) seperti Kepemilikan Manajemen,

Komite Audit, dan Pejabat Independen juga dapat dimasukkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M. and Arizona, P. E. (2020) 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 2(2), pp. 228–249.

ALLAN, F., SONDAKH, J. J. and ... (2020) 'Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur ...)', ... *Riset Akuntansi Dan ...*, 11(1), p. 44. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/29034>.

Anser, M. K., Zhang, Z. and Kanwal, L. (2018) 'Moderating effect of innovation on corporate social responsibility and firm performance in realm of sustainable development', *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(5), pp. 799–806. doi: 10.1002/csr.1495.

Astuti, F. Y., Wahyudi, S. and Mawardi, W. (2018) 'Analysis Of Effect Of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, And Leverage On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure As Interveng Variables', *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), p. 95.

Bei, K. D. I. (2020) 'Okta Setiawan¹, Iwan Setiadi²', XVIII(1), pp. 13–21.

Buallay, A. *et al.* (2020) 'Corporate social responsibility disclosure and firms' performance in Mediterranean countries: a stakeholders' perspective', *EuroMed Journal of Business*, 15(3), pp. 361–375. doi: 10.1108/EMJB-05-2019-0066.

Desy Fitriani, L. and Wahyu Hapsari, D. (2015) 'Pengaruh Good Corporate

Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)', *e- Proceeding of Management*, 2(3), pp. 3458–3474.

Efendi, D. (2021) 'Pengaruh Good Corporate Governance Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening'.

Firmansyah, D. and Dede (2022) 'Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), pp. 85–114. doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.

Hanifah, U. (2016) 'Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar Dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line', *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, (17), pp. 125–135.

Hermuningsih, S., Kusuma, H. and Cahyarifida, R. A. (2020) 'Corporate Governance and Firm Performance: An Empirical Study from Indonesian Manufacturing Firms', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), pp. 827–834. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.827.

Lastanti, H. S. and Salim, N. (2018) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance', *Jurnal Studi Akuntansi Trisakti*, 5(1), pp. 27–40.

Lestari, N. and Lelyta, N. (2019) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan', *Equity*, 22(1), pp. 1–11. doi: 10.34209/equ.v22i1.897.

Masitoh, N. S. and Hidayah, N. (2018) 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014 – 2016)', *TEKUN: Jurnal*

Telaah Akuntansi dan Bisnis, 9(1), pp. 49–59. doi: 10.22441/tekun.v8i1.2596.

Muid, D. (2017) ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Rowina Kartika Putri’, 6, pp. 1–9.

Naek, T. and Tjun Tjun, L. (2020) ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017’, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), pp. 123–136. doi: 10.28932/jam.v12i1.2323.

Nirino, N., Miglietta, N. and Salvi, A. (2020) ‘The impact of corporate social responsibility on firms’ financial performance, evidence from the food and beverage industry’, *British Food Journal*, 122(1), pp. 1–13. doi: 10.1108/BFJ-07-2019-0503.

Rahman, A. (2019) ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan’, pp. 2–26.

Rahmawardani, D. D. and Muslichah, M. (2020) ‘Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan’, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), pp. 52–59. doi: 10.23969/jrak.v12i2.2251.

Ratih, S. and Setyarini, Y. (2014) ‘Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Di Bei’, *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), p. 115. doi: 10.26740/jaj.v5n2.p115-132.

Tsouknidis, D. A. (2019) ‘The effect of institutional ownership on firm performance: the case of U.S.-listed shipping companies’, *Maritime Policy*

and Management, 46(5), pp. 509–528. doi: 10.1080/03088839.2019.1584408.

Willianti (2020) ‘Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1.’, *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), pp. 6–25.

Winnie Eveline Parengkuan (2017) ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat’, *Jurnal EMBA*, 5(2), pp. 564–571.

Yeney Widya Prihatiningtias, N. D. (2014) ‘Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Financial Performance in’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51.

Yoon, B. and Chung, Y. (2018) ‘The effects of corporate social responsibility on firm performance: A stakeholder approach’, *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37(October), pp. 89–96. doi: 10.1016/j.jhtm.2018.10.005.

Yuliyanti, L. (2019) ‘Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), p. 21. doi: 10.17509/jpak.v2i2.15464.

